

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
PADA INDEKS JII (JAKARTA ISLAMIC INDEX) PERIODE 2007 – 2009**



**Skripsi Oleh:**

**R. M. HADINATA KUSUMA**

**NIM 01061002052**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**



5  
332.632.2207

Had  
f

2010 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
PADA INDEKS JII (JAKARTA ISLAMIC INDEX) PERIODE 2007 – 2009



**Skripsi Oleh:**

**R. M. HADINATA KUSUMA**

**NIM 01061002052**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**


**NAMA** : R. M. HADINATA KUSUMA  
**NIM** : 01061002052  
**JURUSAN** : EKONOMI PEMBANGUNAN  
**MATA KULIAH** : EKONOMI MONETER  
**JUDUL SKRIPSI** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PADA INDEKS JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*) PERIODE 2007 - 2009

**PEMBIMBING SKRIPSI**


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal 29 September 2010

  
Ketua : Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph.D  
NIP. 19520605 198503 1 003

Tanggal 30 September 2010

  
Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si  
NIP. 19730607 200212 1 002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : R. M. HADINATA KUSUMA  
NIM : 01061002052  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PADA INDEKS JII (JAKARTA  
ISLAMIC INDEX) PERIODE 2007 – 2009

Telah diuji didepan panitian ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 26 Oktober 2010

Ketua,



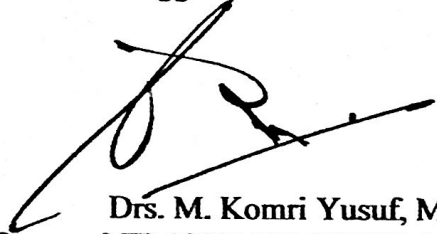
Tatang Abdul Madjid, MA, Ph.D  
NIP. 19520605 198503 1 003

Anggota,



Imam Asngari, SE, M.Si  
NIP. 19730607 200212 1 002

Anggota,



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si  
NIP.19531029 198003 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP 19681224 199303 1 002



MOTTO :

" KESUNGGUHAN ITU VITAL, TAPI KESUNGGUHAN ITU  
SEPERTI ASAP YANG MUDAH MENGHILANG, YANG JIKA  
MUNCUL LAGI MUNGKIN DENGAN BENTUK YANG BARU, DAN  
AKAN HILANG DENGAN CARA YANG SAMA "

( MARIO TEGUH )

*Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:*

- *Orangtua tercinta*
  - *Nenekku tersayang,*
    - *Om dan Tante,*
  - *Kakak dan Adikku,*
  - *Sahabat dan teman-teman*
- Ekonomi Pembangunan 2006*
- *Almamaterku.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat Beliau kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 - 2009”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang Harga saham pada Indeks JII.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Penulis,

R. M. Hadinata Kusuma



## TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2007 - 2009", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs. H. M. Hibzon, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Bapak Tatang Abdul Madjid, M.Si, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
7. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis,

R. M. Hadinata Kusuma

## DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR: 110050

TANGGAL : 08 FEB 2011

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAKSI .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori Inflasi .....	12
2.1.2. Teori Nilai Tukar .....	15
2.1.3. Analisis Fundamental .....	18
2.1.4. Price Earning Ratio (PER) .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Kerangka Pemikiran .....	22



2.4. Hipotesis .....	24
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.2. Rancangan Penelitian .....	25
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.3.1. Populasi Penelitian .....	26
3.3.2. Sampel Penelitian .....	26
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	27
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.6. Metode Analisis Data .....	28
3.6.1. Analisis Regresi .....	28
3.6.2. Pengujian Hipotesis .....	29
 <b>BAB IV. GAMBARAN UMUM</b>	
4.1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia .....	33
4.2. Deskripsi Objek Penelitian .....	35
4.2.1. Gambaran Populasi Penelitian .....	35
4.2.2. Perusahaan Sampel .....	38
4.2.3. Profil Perusahaan Sampel .....	39
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	42
4.3.1. Harga Saham .....	42
4.3.2. Inflasi .....	45
4.3.3. Nilai Tukar .....	48
4.3.4. Price Earning Ratio .....	52
 <b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Analisis Kuantitatif .....	54
5.1.1. Hasil Estimasi Inflasi, Nilai Tukar dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham.....	54

5.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	56
5.1.3. Uji Statistik .....	62
5.2. Interpretasi Hasil Analisis .....	63
5.2.1. Analisis Inflasi Terhadap Harga Saham .....	63
5.2.2. Analisis Nilai Tukar Terhadap Harga Saham .....	64
 <b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	65
6.2. Saran .....	66
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Inflasi Periode 2007 – 2009 .....	5
Tabel 1.2.	Perkembangan Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS Periode 2007 – 2009.....	7
Tabel 1.3.	Perkembangan PER dan harga saham Periode 2007 – 2009 .....	9
Tabel 4.1.	Populasi Perusahaan pada Indeks JII Periode 2007 – 2009 .....	38
Tabel 4.2.	Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	39
Tabel 4.3.	Harga Saham Perusahaan Sampel Periode 2007 – 2009 .....	43
Tabel 4.4	Perkembangan Inflasi Periode 2007 – 2009 .....	47
Tabel 4.5	Perkembangan Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS Periode 2007 – 2009.....	50
Tabel 4.6.	Perkembangan PER Periode 2007 – 2009 .....	53
Tabel 5.1.	Hasil Regresi Inflasi, Nilai Tukar dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	55
Tabel 5.2.	Tabel Pengujian Heterokedastisitas .....	57
Tabel 5.3.	Tabel Pengujian Multikolinearitas .....	58
Tabel 5.4.	Tabel Pengujian Multikolinearitas setelah variabel PER dihilangkan .....	58
Tabel 5.5.	<i>Hasil Regresi Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham ....</i>	59
Tabel 5.6.	Hasil Regresi Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan metode ARMA ( <i>Autoregressive Moving Average</i> ).....	60
Tabel 5.7.	Tabel Pengujian Heterokedastisitas setelah menghilangkan variabel PER .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kurva Permintaan terhadap mata uang asing .....	17
Gambar 5.1.	Gambar Uji Normalitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Populasi perusahaan pada indeks JII .....	70
Lampiran 2.	Perkembangan Data Harga Saham, Inflasi, Nilai Tukar dan PER Perusahaan Pertambangan pada Indeks JII ( <i>Jakarta Islamic Index</i> ) Periode 2007- 2009.....	72
Lampiran 3.	Hasil Regresi Inflasi, Nilai Tukar dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	73
Lampiran 4.	Tabel Pengujian Heterokedastisitas .....	74
Lampiran 5.	Tabel Pengujian Multikolinearitas .....	74
Lampiran 6.	Tabel Pengujian Multikolinearitas setelah variabel PER dihilangkan .....	74
Lampiran 7.	Hasil Regresi Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham ....	75
Lampiran 8.	Hasil Regresi Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham dengan metode ARMA ( <i>Autoregressive Moving Average</i> ) .....	76
Lampiran 9.	Gambar Uji Normalitas .....	77
Lampiran 10.	Tabel Pengujian Heterokedastisitas setelah menghilangkan variabel PER .....	77

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga saham Perusahaan Pertambangan  
pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Price Earning Rasio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 – 2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series bulanan, periode januari 2007 – Desember 2009. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2007-2009. Secara parsial, Inflasi menunjukkan hubungan yang negatif dan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap harga saham dan nilai tukar memiliki korelasi yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji simultan, variabel independen (Inflasi dan Nilai tukar) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Harga saham).

**Kata Kunci:** Inflasi, Nilai Tukar, Price Earning Ratio, Harga Saham, Jakarta Islamic Index (JII)



**Factors Influencing Stock Price of Mining Company on Index of JII  
(Jakarta Islamic Index)**

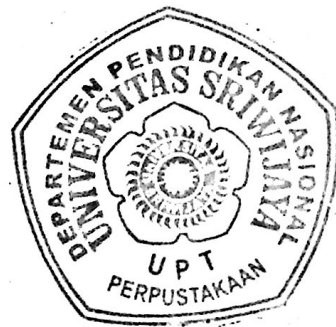
**ABSTRACT**

This research aims to know how the influence of inflation, exchange rate and price earning ratio are to stock price of Mining Company on index of JII (Jakarta Islamic Index) in period of 2007 – 2009. Data used in this research are monthly data time series in period of January 2007 – December 2009. The analysis technique used is multiple regression analysis technique. The research results during 2007 – 2009 partially show that inflation has negative correlation and does not have significant influence to stock price and exchange rate has negative correlation but significantly influences stock price. Based on simultaneous test, independent variables (inflation and exchange rate) have significant influence to dependent variable (stock price).

**Keyword: Inflation, Exchange Rate, Price Earning Ratio, Stock Price, Jakarta Islamic Index (JII).**

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Semakin menjamurnya unit usaha syariah menjadikan investasi disektor tersebut semakin terbuka lebar. Sementara itu pasar modal syariah sendiri merupakan hal baru dalam satu dekade terakhir, sehingga perlu adanya kajian atau penelitian mendalam mengenai pasar modal syariah. Baik dari segi aplikatif maupun teoritis seperti yang penulis coba uraian dalam penelitian ini. Belum lagi masalah aspek

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (*obligasi*), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Semakin menjamurnya unit usaha syariah menjadikan investasi disektor tersebut semakin terbuka lebar. Sementara itu pasar modal syariah sendiri merupakan hal baru dalam satu dekade terakhir, sehingga perlu adanya kajian atau penelitian mendalam mengenai pasar modal syariah. Baik dari segi aplikatif maupun teoritis seperti yang penulis coba uraian dalam penelitian ini. Belum lagi masalah aspek

ekonomi makro, bagaimana pengaruhnya terhadap pasar modal syariah, tentunya diperlukan penelitian secara empiris untuk menjawab masalah-masalah tersebut. Masih banyaknya pemahaman yang kurang mengenai pasar modal dan investasi syariah menjadikan penelitian ini layak untuk dilakukan.

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) (Bursa Efek Indonesia, 2007).

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM).

*Jakarta Islamic Index* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor



untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Secara umum JII (*Jakarta Islamic Index*) merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan yang kegiatan usahanya sesuai dengan syariah atau tidak berorientasi pada sistem riba. Kondisi suatu investasi dalam bentuk saham dapat dilihat melalui pergerakan harga saham (indeks saham) itu sendiri dan informasi tersebut dapat diakses 24 jam. Indeks saham tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal antara lain mencakup laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan kebijakan-kebijakan perusahaan tersebut, sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat inflasi, suku bunga SBI, kurs rupiah, politik, dan lain-lain (Fahrudin, 2006).

Pasar modal di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat sejak akhir 1997, bersamaan dengan terguncangnya sendi-sendi perekonomian Indonesia oleh hantaman krisis ekonomi yang hampir melanda seluruh kawasan asia. Krisis ekonomi ditandai dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap US dollar yang telah mengakibatkan tingkat bunga deposito dan SBI naik tajam sampai 60 persen per tahun dan inflasi yang pada periode sepuluh tahun terakhir dapat dipertahankan dibawah 10 persen meningkat tajam (Adiatmo, 2009).

Inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan (*Excess demand*) terhadap barang-barang dalam perekonomian secara keseluruhan. Inflasi sebagai suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang dan jasa secara umum (bukan satu macam barang saja dan sesaat). Menurut definisi ini, kenaikan harga yang sporadis bukan dikatakan sebagai inflasi.

Kenaikan harga barang yang terjadi hanya sekali saja, meskipun dalam persentase yang cukup besar, bukanlah merupakan inflasi (Nopirin, 2000). Atau dapat dikatakan, kenaikan harga barang yang hanya sementara tidak dapat dikatakan akan menyebabkan inflasi.

Inflasi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan, alokasi faktor produksi serta produk nasional. Efek terhadap distribusi pendapatan disebut dengan *equity effect*, sedangkan efek terhadap alokasi faktor produksi dan pendapatan nasional masing-masing disebut dengan *efficiency* dan *output effects* (Nopirin, 2000).

Laju inflasi terus menurun seiring dengan adanya kondisi perekonomian yang mulai dinamis kembali. Pada awal krisis moneter tahun (1998), tingkat inflasi mencapai 77,63%, namun di tahun 1999 laju inflasi sudah mulai turun sebesar 2,01%, hal ini disebabkan oleh kondisi moneter yang sudah mulai membaik dan semakin membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang disebabkan oleh membaiknya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Pada tahun 2000 inflasi mulai naik sebesar 9,35%, begitu pula di tahun 2001 dan 2002 inflasi naik sebesar 11,5% dan 13,49%, yang diikuti penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia sebesar 405,40 poin (Yurizdiana, 2004).

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2007 tercatat sebesar 6,59%, atau berada dalam kisaran sasaran inflasi IHK tahun 2007 yang ditetapkan Pemerintah, yaitu sebesar 6,0%±1,0%. Tingkat inflasi IHK yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun lalu, yang tercatat 6,60% (Laporan Perekonomian Indonesia, 2007).

Pada tahun 2008, inflasi meningkat tajam menjadi 11,06% dibandingkan dengan tahun 2007 yang tercatat sebesar 6,59%. Sumber tekanan inflasi terutama berasal dari tingginya lonjakan harga komoditas global terutama harga komoditas minyak dan pangan.

**Tabel 1.1.**  
**Perkembangan Inflasi**  
**Periode 2007 – 2009**

<b>Bulan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
<b>Januari</b>	6.26 %	7.36 %	9.17 %
<b>Februari</b>	6.30 %	7.40 %	8.60 %
<b>Maret</b>	6.52 %	8.17 %	7.92 %
<b>April</b>	6.29 %	8.96 %	7.31 %
<b>Mei</b>	6.01 %	10.38 %	6.04 %
<b>Juni</b>	5.77 %	11.03 %	3.65 %
<b>Juli</b>	6.06 %	11.90 %	2.71 %
<b>Agustus</b>	6.51 %	11.85 %	2.75 %
<b>September</b>	6.95 %	12.14 %	2.83 %
<b>Oktober</b>	6.88 %	11.77 %	2.57 %
<b>November</b>	6.71 %	11.68 %	2.41 %
<b>Desember</b>	6.59 %	11.06 %	2.78 %
<b>rata-rata</b>	6.40 %	10.31 %	4.89 %

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Tekanan inflasi pada tahun 2009 secara umum cukup minimal. Inflasi IHK menurun tajam menjadi 2,78% dibandingkan dengan 11,06% pada tahun 2008. Inflasi IHK tahun 2009 juga berada di bawah sasaran inflasi tahun 2009 sebesar  $4,5\% \pm 1\%$  (Laporan Perekonomian Indonesia, 2009).

Dari data Inflasi tahun 2007- 2009 yang sebesar 6,59%, 11,06% dan 2,78% diikuti juga dengan perubahan harga saham pada indeks JII yaitu sebesar 493.014, 216.189 dan 417.182. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi hubungan yang negatif antara inflasi dengan harga saham *Jakarta Islamic Index*.

Depresiasi rupiah terhadap US dollar yang berlangsung pada bulan juli 1997, dimana pada tanggal 21 juli 1997 posisi rupiah terus melemah dan mencapai Rp. 2.646 per dollar AS. Selama, bulan juli 1997 rupiah mengalami depresiasi sebesar 6,8% dan mencapai 21% pada bulan agustus. Apabila dilihat dari Desember 1996 sampai akhir November 1997, maka dapat dikatakan rupiah mengalami depresiasi sebesar 54%. Tanggal 8 januari 1998 nilai rupiah kembali merosot ke posisi Rp. 9.700 per dollar AS dan mencapai puncaknya tanggal 16 Januari 1998 di posisi Rp. 16.000 per dollar AS. Selanjutnya nilai rupiah perlahan-lahan terus mengalami fluktuasi sampai dengan 15 April 1998 nilai rupiah berada di posisi Rp. 7.500- Rp. 8.000 per dollar AS. Dengan demikian apabila dilihat dari Juli 1997 sampai April 1998 depresiasi rupiah telah mencapai kurang lebih 200% (Prospektus Ekonomi 1998 Propinsi Sumatera Selatan, 1998).

Sepanjang tahun 2007 nilai tukar rupiah bergerak stabil dan secara rata-rata menguat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kestabilan nilai tukar rupiah tersebut didukung oleh kondisi fundamental makroekonomi domestik yang semakin membaik di tengah perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global yang bergejolak (Laporan Perekonomian Indonesia, 2007).



Secara umum, nilai tukar rupiah dapat bergerak stabil sampai dengan pertengahan September 2008. Hal tersebut ditopang oleh kinerja transaksi berjalan dan kebijakan makroekonomi yang cukup *prudent*. Namun, intensifikasi krisis keuangan global yang memicu *risk aversion* dan anjloknya harga komoditas menekan rupiah, sehingga nilai tukar rupiah terdepresiasi disertai dengan peningkatan volatilitas pada triwulan IV-2008 (Laporan Perekonomian Indonesia, 2008).

**Tabel 1.2.**  
**Perkembangan Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS**  
**Periode 2007 – 2009**

Bulan	2007	2008	2009
Januari	9090	9291	11355
Februari	9160	9051	11980
Maret	9118	9217	11575
April	9083	9234	10713
Mei	8828	9318	10340
Juni	9054	9225	10225
Juli	9186	9118	9920
Agustus	9410	9153	10060
September	9137	9378	9681
Oktober	9103	10995	9545
November	9376	12151	9480
Desember	9419	10950	9400
rata-rata	9164	9757	10356

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Pada tahun 2009, ketidakpastian dan persepsi risiko di pasar valas mengakibatkan rupiah pada triwulan pertama masih mendapat tekanan cukup besar. Nilai tukar rupiah mulai kembali pada tren menguat sejak triwulan kedua 2009 ditopang perbaikan persepsi risiko terhadap *emerging market* dan kondisi

fundamental domestik yang tetap terjaga. Optimisme akan pemulihan ekonomi global yang disertai dengan terjaganya kondisi fundamental domestik mendorong terus naiknya pasokan valas dari investor asing di pasar keuangan domestik. Selain itu, neraca transaksi berjalan yang tetap surplus semakin mendukung tren penguatan rupiah. Berbagai perkembangan tersebut mengakibatkan rupiah ditutup pada level Rp 9.400 pada akhir tahun 2009.

Investasi saham selain menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat resiko yang tinggi pula. Untuk mengurangi resiko dalam investasi saham, dibutuhkan informasi yang akurat, aktual, dan transparan berkenaan dengan perusahaan. Investor dalam melakukan jual beli saham dipengaruhi faktor makro maupun mikro perusahaan. Faktor makro merupakan faktor eksternal perusahaan, antara lain tingkat inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian dan sosial politik negara. Sedangkan faktor mikro merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi perdagangan saham antara lain harga saham, tingkat resiko, tingkat keuntungan yang diperoleh serta kinerja perusahaan itu sendiri. Dengan informasi tersebut investor dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh serta dapat memilih saham dan perusahaan yang cocok dan paling menguntungkan (Setiawati, 2007).

Salah satu faktor yang mempengaruhi indeks harga saham yaitu *Price Earning Rasio* (PER), bila *Price Earning Rasio* naik artinya saham dari emiten tersebut mahal oleh karena itu orang tidak akan berinvestasi pada saham tersebut akibatnya nilai saham akan turun.

**Tabel 1.3.**  
**Perkembangan PER dan harga saham**  
**Periode 2007 - 2009**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>PER</b>	<b>Harga saham</b>
<b>PT. Bumi Resources Tbk</b>	2007	11.95	6000
	2008	2.87	910
	2009	9.13	2425
<b>PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk</b>	2007	39.33	12000
	2008	9.02	6900
	2009	13.38	17250
<b>PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk</b>	2007	8.36	4475
	2008	4.80	1090
	2009	53.78	2200
<b>PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk</b>	2007	8.07	9625
	2008	4.14	1930
	2009	25.44	3650

Sumber: IDX statistics (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya kesenjangan teori dengan kenyataan yang ada pada perusahaan pertambangan. Pada tahun 2008, semua PER perusahaan pertambangan mengalami penurunan yaitu pada PT. Bumi Resources Tbk PER mengalami penurunan menjadi 2.87 dari 11.95 pada tahun 2007, PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk PER mengalami penurunan menjadi 9.02 dari 39.33 pada tahun 2007, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk PER mengalami penurunan menjadi 4.80 dari 8.36 pada tahun 2007, dan pada PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk PER mengalami penurunan menjadi 4.14 dari 8.07 pada tahun 2007. Namun juga diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan tersebut yaitu pada PT. Bumi Resources Tbk harga saham turun menjadi 910 dari 6000 pada tahun 2007, PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk harga saham turun menjadi 6900 dari 12000 pada tahun 2007, PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk harga saham turun menjadi

1090 dari 4475 pada tahun 2007, dan pada PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk harga saham turun menjadi 1930 dari 9625 pada tahun 2007.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai **"Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 - 2009"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Price Earning Rasio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 - 2009?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Price Earning Rasio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 - 2009?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan akademisi, memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi khususnya moneter dalam rangka pengembangan tulisan-tulisan di bidang perbankan syariah yang berhubungan dengan Inflasi, Nilai Tukar, dan *Price Earning*



*Rasio (PER) terhadap harga saham perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2007 – 2009.*

- b) Manfaat Praktis, penelitian ini juga ditujukan kepada pihak-pihak yang berkompeten di sektor perbankan syariah sebagai salah satu sarana informasi tentang pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan *Price Earning Rasio (PER)* terhadap harga saham perusahaan Pertambangan pada Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2007 – 2009.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*: Media Soft Indonesia.
- Anoraga, P. dan Pakarti, P. 2001. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eldomiaty, Tarek Ibrahim. 2006. *Can Fundamental Analysis Support Shareholder Value In A Transitional Market? Perspectives From Egypt*. International Business & Economics Research Journal Volume 5, No. 1. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1585467](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1585467)
- Elleuch, Jaouida. 2009. *Fundamental Analysis Strategy and the Prediction of Stock Returns*. International Research Journal of Finance and Economics. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari [www.eurojournals.com/irife\\_30\\_08.pdf](http://www.eurojournals.com/irife_30_08.pdf)
- Fahrudin Z, Muh. 2006. *Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Exchange Rate dan Interest Rate Terhadap Index JII (Jakarta Islamic Index) pada Tahun 2002-2005*. Skripsi Online. Diambil pada tanggal 4 Agustus 2010 dari [http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH010b/c9db02c9\\_dir/doc.pdf](http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH010b/c9db02c9_dir/doc.pdf)
- Ghozali, Farhan. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Kelompok Food & Beverages) di Bursa Efek Surabaya*. Jurnal Online. Diambil pada tanggal 4 Agustus 2010 dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3305294300.pdf>
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Inayah. 2007. *Pengaruh Price Earning Ratio, Volume Penjualan Produk, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Bergerak di Bidang Finansial di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Online. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/1851/>
- Jogiyanto, H. M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Maryadi, Didi. 2009. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasi).
- Mishkin, F.S. 1998. *"The Economics of Money, Banking, and Financial Markets". Fifth Edition*. Columbia University.

Nopirin Ph.D. 1987. *Ekonomi Moneter Buku II*, DPFE, Yogyakarta.

Octavia, Ana. 2007. *Analisis pengaruh nilai tukar Rupiah/ US\$ dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Online. Universitas Negeri Semarang. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/archives/HASH010b/c9db02c9.dir/doc.pdf>

Permana, Yogi. 2009. *pengaruh fundamental keuangan, tingkat bunga dan tingkat inflasi terhadap pergerakan harga saham (studi kasus perusahaan semen yang terdaftar di BEI)*. Jurnal Online. Universitas Gunadarma. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel\\_21205333.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205333.pdf)

Roswita AB. 1994. *Ekonomi Moneter : Teori Masalah dan Kebijakan*. Penerbit Universitas Sriwijaya, Palembang.

Salvatore, Dominick. 2008. *Theory and Problem of mikro economic theory*, 3<sup>rd</sup> Edition. Alih Bahasa oleh Rudi Sitompul. Jakarta: Erlangga.

Setiawati, Latifah. 2007. *Pengaruh loan to deposit ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), dan return on assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek jakarta*. Skripsi Online. Universitas Negeri Semarang. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/archives/HASH0181/4b7b8037.dir/doc.pdf>

Sukirno, Sadono. 1994. "*Makro Ekonomi Teori Pengantar*". Jakarta: Rajawali Pers.

Website Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>

Website Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>

Yurico dan tapi anda sari lubis. 2009. *Pengaruh cash dividend coverage, operating cashflow per share, return on equity, return on assets, total assets turnover, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Online. Universitas Sumatera Utara. Diambil pada tanggal 29 Juli 2010 dari <http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-21.html>

Zubaidah, Siti. 2005. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Nilai Kurs Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal.